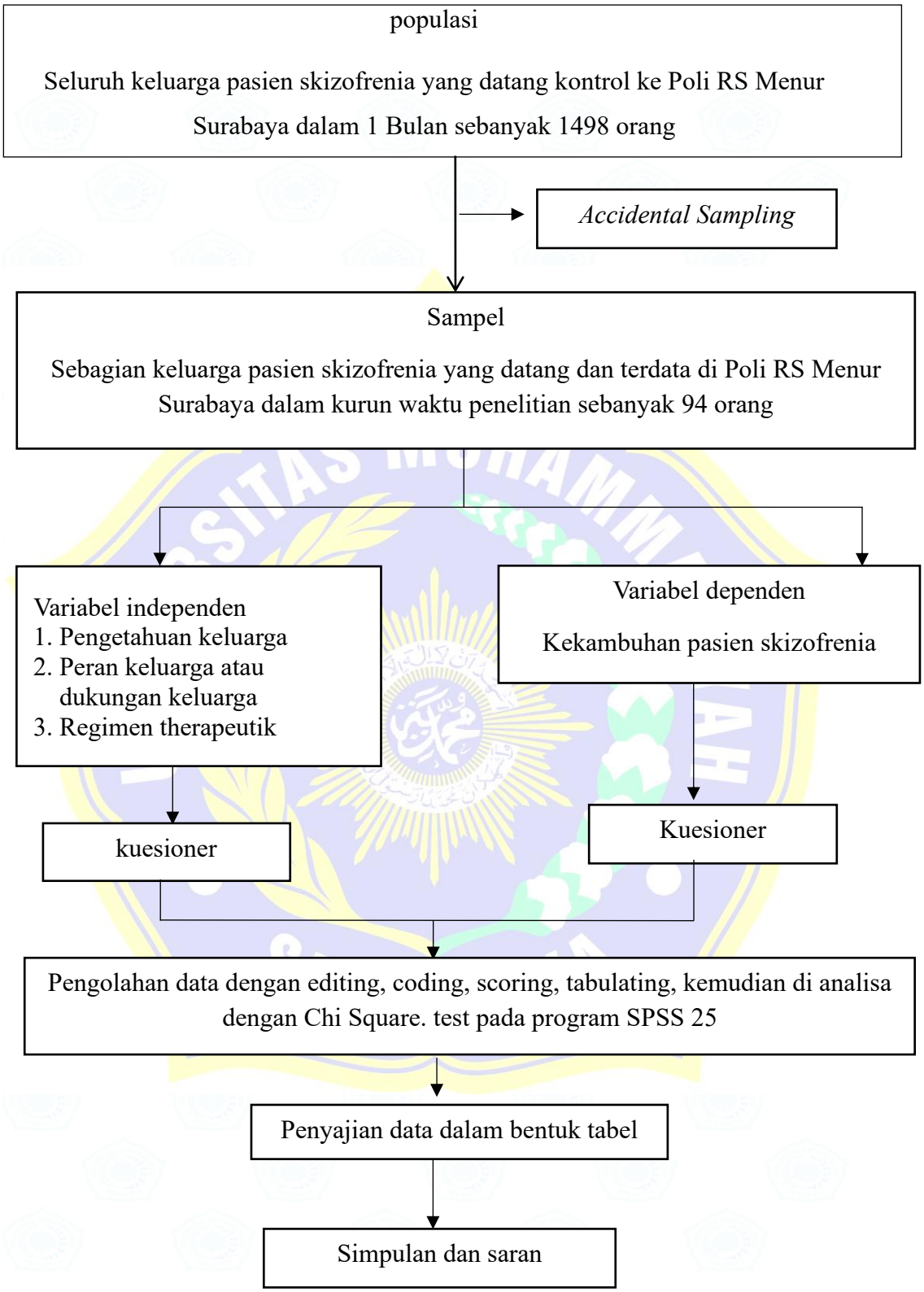
# BAB 3
# METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian

## 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mencari hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Pengukuran variabel dilakukan bersama-sama (sekali waktu) pada saat penelitian dengan menggunakan kuesioner kuantitatif (Notoatmojo, 2014). Dalam penelitian untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Menur Surabaya.

**3.2 kerangka Penelitian**



## 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien pasien skizofrenia yang datang dan terdata di Poli Jiwa RSJ Menur Surabaya dalam kurun waktu satu bulan sebanyak 1498 orang

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Tekhnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara *accidental sampling* yaitu mengambil responden yang kebetulan ada berkunjung ke Rumah Sakit Menur Surabaya. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 94 orang, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan rumus:

Rumus: $n=\frac{N}{1+N(d)^2}$

Keterangan:

N: jumlah populasi

n: jumlah sampel

d: Tingkat signifikan (d = 0,1)

maka didapatkan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{1498}{1 + 1498\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{1498}{1 + 1498\ (0{,}01)}$$

$$= \frac{1498}{1 + 14{,}98}$$

$$= \frac{1498}{15{,}98}$$

= 93,74 = 94 responden.

Kriteria inklusi :

1) Keluarga dari pasien kontrol yang terdiagnosis skizofrenia residual oleh dokter
2) Keluarga yang tinggal serumah dengan pasien
3) Keluarga berusia diatas 18 tahun
4) Bersedia untuk mengisi *infomed consent* dan kuesioner yang telah disediakan

Kriteria eksklusi :

1) Pasien dan keluarga yang tidak bersedia menjadi responden
2) Pasien kambuh yang tidak disetujui oleh dokter yang merawat untuk dijadikan responden

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyelesaikan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara

memilih sampel yang memenuhi kriteria keluarga pasien yang terlibat lansung dalam perawatan pasien di rumah

### 3.4 Identifikasi variabel dan definisi operasional

#### 3.4.1 Identifikasi variabel

1. **Variabel independen.**

   Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

   1) Pengetahuan keluarga
   2) Peran keluarga dan Dukungan Keluarga
   3) Regimen therapeutik

2. **Variabel dependent**

   Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: kekambuhan pasien skizofrenia.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk atau panduan dalam mengukur suatu variabel, yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur secara spesifik, terukur, dan dapat diamati (Sugiyono, 2022)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| NO | Variabel | Definisi operasional | indikator | Intrumen | Skala | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengetahuan Keluarga | Tingkat pemahaman keluarga tentang skizofrenia, tanda dan gejala kekambuhan, pentingnya pengobatan, dan perawatan pasien | 1. Pengertian gangguan jiwa<br>2. Tanda dan gejala skizofrenia<br>3. Penyebab gangguan jiwa<br>4. Cara penanganan pasien skizofrenia<br>5. Pencegahan kekambuhan | Kuesioner | Skala Ordinal | Baik: 76% - 100%<br>Cukup: 56% -75 %<br>Kurang :<56% |
| 2 | Peran Keluarga atau dukungan keluarga | Keterlibatan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di rumah | 1.dukungan emosional,<br>2. dukungan isntrumental/fisik<br>3. dukungan informasional/ pengetahuan | Kuesioner | Skala ordinal | Kategori :<br>Baik: 76% - 100%<br>Cukup: 56% -75 %<br>Kurang :<56% |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Regimen Therapeutic | Penatalaksanaa didalam pengobatan, keteraturan, ketepatan dan prinsip pemberian obat keluarga terhadap pasien | 1. Kepatuhan minum obat<br>2. Ketepatan dosis<br>3. Keteraturan kontrol<br>4. Tidak menghentikan obat tanpa anjuran | Kuesioner | Skala ordinal | Baik : 76% - 100%<br>Cukup : 56% -75 %<br>Kurang :<56% |
| 4 | Kejadian Kekambuhan (Dependen) | Kekambuhan merupakan keadaan di mana gejala yang sama seperti sebelumnya kembali muncul dan mengakibatkan pasien harus dirawat kembali. | Kambuh dan tidak kambuh | Kuesioner | Skala nominal | Skor jawaban :<br>1.kambuh<br>2. tidak kambuh |

### 3.5 Pengumpulan data dan Analisa data

#### 3.5.1 Teknis pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya dan setelah memperoleh data awal tentang faktor kekambuhan skizofrenia dari kepala Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Sebagai langkah awal pada saat pasien datang kontrol ke poliklinik jiwa RS Menur Surabaya, peneliti menanyakan pada keluarga apakah bersedia menjadi responden dalam penelitian. Jika bersedia maka peneliti melakukan :

1. Memberikan kuesioner tentang analisis faktor yang berhungan dengan kekambuhan pasien skizofrenia, kepada keluarga pasien yang mengantar kontrol dan tinggal satu rumah dengan pasien.
2. Peneliti menemani responden dalam pengisian kuisioner.
3. Jika responden tidak bisa baca tulis atau meminta bantuan untuk dibacakan maka peneliti akan membantu responden.
4. Setelah hasil terkumpul dari responden maka data tersebut akan diolah melalui beberapa tahapan

#### 3.5.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Kuesioner Data Demografi

   Digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita skizofrenia.

2. Kuesioner Pengetahuan Keluarga

   Digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga mengenai skizofrenia, meliputi pengertian, tanda dan gejala, pengobatan, serta pencegahan kekambuhan. Instrumen ini menggunakan skala pilihan ganda atau benar-salah.

3. Kuesioner Peran Keluarga dan Dukungan Keluarga

   Digunakan untuk menilai keterlibatan keluarga dalam merawat pasien, seperti pengawasan minum obat, dukungan emosional, dan kontrol terhadap perilaku pasien. Instrumen ini menggunakan skala ordinal.

4. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat (Regimen Terapeutik)

   Digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan, termasuk keteraturan minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.

5. Kuesioner Kekambuhan Pasien Skizofrenia

   Digunakan untuk mengidentifikasi kejadian kekambuhan pasien, yang ditandai dengan munculnya kembali gejala seperti halusinasi, waham, perilaku kacau, atau kebutuhan rawat ulang.

### 3.5.3 Analisa Data

Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Dalam penelitian ini variabel bebas menggunakan skala ordinal dan variabel terikat juga menggunakan skala ordinal

sehingga menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, peran keluarga dan regiment therapiutik, dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Dengan derajat kemaknaan α= 0,05 dengan bantuan SPSS for windows v.25 Jika p < α=0,05 maka Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan keluarga, regimen therapiutik, peran keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

### 3.5.4 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, kemudian dilakukan editing, coding, scoring dan tabulating (Hidayat, 2010).

1. *Editing*

   Dilakukan dengan cara memeriksa kebenaran dan kelengkapan yang diperoleh dari responden, jika data belum lengkap dikembalikan lagi kepada responden.

2. *Coding*

   Pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan pengolahan data, maka jawaban yang telah ada lembar kuesioner diberi kode berdasarkan karakteristik masing-masing.

| No | Kategori | Sub Kategori | Kode |
|---|---|---|---|
| 1. | Usia Responden | 18 – 25 Tahun<br>26 – 35 Tahun<br>36 - 45 Tahun<br>46 – 55 Tahun<br>56 – 65 Tahun | 1<br>2<br>3<br>4<br>5 |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki – Laki<br>Perempuan | 1<br>2 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | Pekerjaan | Pedagang<br>Ibu Rumah Tangga<br>Wiraswasta<br>Guru<br>Karyawan | 1<br>2<br>3<br>4<br>5 |
| 4 | Pendidikan Terakhir | Tidak Sekolah<br>SD<br>SMP<br>SMA<br>Perguruan Tinggi | 1<br>2<br>3<br>4<br>5 |

6. *Scoring*

Setelah data terkumpul untuk kuesioner pengetahuan apabila jawaban benar ( nilai 1), salah ( nilai 0 )

untuk kuesioner dukungan dan rhegiment teraputi apabila jawaban selalu ( nilai 3) sering ( nilai 2) jarang, (nilai 1).

Skor yang didapat dari setiap pernyataan dijumlahkan, dibandingkan dengan skor yang diharapkan kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase

(Arikunto, 2006 ). Rumus :

p = n : N x 100%

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah seluruh skor

P = skor dalam bentuk prosentase

Alasan menggunakan rumus ini, karena jawaban setiap responden berbeda dihitung berdasarkan setiap jawaban, kemudian interpretasi data dari hasil penelitian dikelompokkan dalam 3 kategori baik, cukup, kurang yang

mengacu pada teori Arikunto (2006), yaitu untuk pengetahuan keluarga, regimen therapeutik, peran keluarga, dukungan keluarga dengan kriteria :

1) Baik skor 76% - 100 %
2) Cukup skor 56% - 75%
3) Kurang skor < 56%

Dan untuk kekambuhan dengan penentuan skor :

Kambuh : 1

Tidak kambuh : 2

7. Tabulasi data

Setelah diberi kode selanjutnya dilakukan tabulasi dan dibuat table distribusi kemudian ditulis dalam bentuk narasi. Dari tabulasi dapat diketahui adakah hubungan faktor pengetahuan keluarga, regiment therapiutik, peran keluarga dan berhubungan dengan kekambuhan pasien skizofrenia

## 3.6 Etika penelitian

### 3.6.1 *Informed consent*

*Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh partisipan setelah memperoleh penjelasan yang jelas mengenai tujuan, prosedur, serta risiko penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, peneliti menghormati dan mematuhi aturan serta standart yang telah ditetapkan dengan melakukan penelitian sesuai waktu yang telah disepakati dan menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden

### 3.6.2 *Anonimity* ( tanpa nama )

Prinsip *Anonimity* merupakan prinsip etika penelitian yang menjamin bahwa identitas partisipan tidak dicantumkan dalam laporan penelitian sehingga kerahasiaan dan privasi partisipan tetap terjaga (Sugiyono, 2023). Peneliti tidak mencantumkan nama responden secara rinci, secara fisik, dan identitas lain terkait dengan responden dan diganti dengan kode pada lembar pengumpulan data

### *3.6.3 Confidentiality*

*Confidentiality* adalah kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi seluruh data yang diperoleh dari partisipan agar tidak disalahgunakan serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain di luar kepentingan penelitian (Sugiyono, 2023). Peneliti tidak mengambil gambar/dokumentasi responden selama penelitian berlangsung, karena responden merupakan keluarga pasien yang menemani pasien yang berkunjung di Rumah Sakit Menur Surabaya.

### *3.6.4 Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian yang dilaksanakan dengan melibatkan subjek responden hendaknya dapat memberikan dampak yang positif bagi responden, maupun yang dilakukan peneliti untuk kebaikan resoponden kedepannya. *Malefecence*, tindakan penelitian ini tidak akan membahayakan, merugikan, dan tidak mengancam terhadap jiwa responden.

### 3.6.5 *Justice*

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap partisipan memiliki hak yang sama untuk diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi serta memperoleh perlindungan yang setara selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2023). peneliti

berkewajiban berlaku adil dengan memilih partisipan secara imparsial berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.